

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi, pendidikan adalah suatu kepentingan yang di butuhkan oleh semua individu, karena pendidikan dapat membuat individu menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas. Pendidikan sangat berpengaruh besar terhadap pengetahuan tingkah laku, cara berfikir serta ketrampilan.¹ Dengan adanya Pendidikan, seseorang bisa mendapatkan wawasan yang banyak sehingga dapat memudahkan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Pendidikan juga menjadi acuan untuk kemajuan bangsa ini. Pendidikan juga sangat penting bagi diri sendiri, masyarakat sekitar dan bangsa.

Tujuan Pendidikan Nasional yang tertera dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan yang bunyinya : “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Agama islam juga memerintahkan agar umat manusia menuntut ilmu pendidikan, yang dijelaskan pada surat al-alaq ayat 1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mu Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan qalam. Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui.”

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2013), 2.

² Undang-undang SISDIKNA. 2010. *Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Fokus Media),4.

Ayat diatas menjelaskan sesungguhnya Allah sudah dari dulu memerintakkan kita agar kita mau belajar mencari ilmu pengetahuan sehingga jauh dari kebodohah. Allah SWT juga sudah menjelaskan jika manusia diciptakan dari benda yang tidak bernilai lalu diberikan kemuliaan dengan mengajari manusia membaca, menulis, dan diberi ilmu pengetahuan.

Kewajiban umat muslim untuk menuntut ilmu pendidikan, juga di jelaskan pada hadist yang di riwayatkan oleh Ibnu Majah , rosulullah saw bersabda :

عن أنس ابن مالك رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya : “ Dari Annas ibnu malik r.a ia berkata : rosulullah saw bersabda menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim” (H.R Ibnu Majah)³

Hadist tersebut menjelaskan jika setiap islam memiliki kewajiban untuk mencari ilmu dan juga memberikan pembelajaran kepada umat islam bahwasannya pendidikan sangat penting bagi kemuliaan seseorang. Pendidikan bukan hanya membangun kualitas manusia dari aspek duniawi saja tetapi juga tentang aspek spiritual atau akhirat.

Dari ayat al-quran dan hadist diatas menunjukkan bahwa islam lebih mementingkan dan menghargai ilmu pengetahuan dan menginginkan pengikutnya menjadi seseorang yang berpendidikan, dan bisa mempelajari bermacam-macam ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan beragam macamnya, salah satunya yang dapat di pelajari adalah matematika.

Matematika merupakan komponen ilmu pengetahuan yang bersifat pasti.⁴ Matematika adalah ilmu seni kreatif, disebut begitu karena matematika terbentuk dari unsur-unsur tertentu yaitu bilangan. Selain itu matematika juga memuat terkait bentuk,

³ Ali Imron, “Studi Validitas Hadits tentang Ilmu Pengetahuan dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013,” *Tadrib*, Vol. 1, No. 2, (2015).

⁴ Didi Haryono, *Filsafat matematika : Suatu Tinjauan Epistemologi dan Filosofis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

lambang, serta beberapa aturan yang berlaku didalamnya.⁵ Matematika merupakan ilmu dasar yang harus di pelajari. Dalam pembelajaran matematika dibutuhkan juga proses memberikan pemahaman kepada siswa terkait fakta, konsep serta kemampuan yang pas.

Berdasarkan nilai Rata-rata UN tingkat MTs / SMP pada tahun 2019 di Provinsi Jawa Tengah, nilai rata-rata UN Matematika sangat rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran yang diujikan saat Ujian Nasional (UN) DI tingkat MTs / SMP pada Tahun Pembelajaran 2018/2019. Nilai Rata-rata Ujian Nasional Matematika pada tingkat SMP/MTs pada tahun 2019 yaitu 49,96. Ada banyak kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) matematika masih dibawah nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) Provinsi, salah satu kabupaten tersebut adalah Kabupaten Rembang Yaitu 48,48.⁶ Data diatas menunjukkan kualitas pendidikan matematika di Provinsi Jawa Tengah masih kurang baik dan perlu banyak perbaikan dari beberapa komponen salah satunya yaitu metode pembelajaran yang sesuai.

Guna meningkatkan kualitas pendidikan, sesuai kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran dikelas harus menerapkan pembelajaran berbasis aktifitas agar pembelajaran bisa lebih interaktif dan inspiratif.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Islamiyah Syafi'iyah Gandrirojo, pola pembelajaran yang terjadi seringkali menempatkan guru sebagai pelaku utama dalam kelas belajar, sehingga siswa lebih pasif dan hanya menyerap ilmu yang diberikan guru tanpa adanya pengembangan ide kreativitas. Model pembelajaran yang dipakai guru agak membosankan dan kurang adanya pembelajaran tindakan yang dapat mengasah keterampilan siswa akibatnya hasil belajar kognitif yang didapatkan kurang memuaskan serta berdampak rendah pada Kemampuan berpikir kritis siswa. Tentu ini tidak diharapkan oleh siswa dan guru.

Siswa dan guru adalah 2 faktor yang saling berkaitan pada proses pembelajaran. Dalam meningkatkan mutu pendidikan diperlukan pembenahan pada komponen pendukung pendidikan.

⁵ Fadjar Shadiq, *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa* (Yogyakarta: Gaha Ilmu, 2014), xii.

⁶ Laporan Hasil Ujian Nasional SMP/MTs, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019. <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/>

Seorang guru harus menjadi pengajar yang baik, memperhatikan segala hal tentang siswanya, mampu memilihkan model pembelajaran yang cocok untuk siswanya agar siswa dapat mengerti benar materi yang telah di ajarkan oleh guru. Karena dengan pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menurunkan hasil belajar kognitif siswa.

Kesuksesan kegiatan belajar mengajar salah satunya bisa di lihat dari hasil belajar dan juga kemampuan berpikir kritis siswa. Guru dan siswa dapat dijadikan patokan untuk melihat hasil belajar. Dari sudut pandang guru jika hasil belajar siswa bagus berarti guru berhasil dalam mengajarkan siswanya, sedangkan sudut pandang siswa hasil belajar adalah tangga menuju yang lebih baik dari sebelumnya.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa bukan menjadi tujuan utama dalam sebuah pendidik, tetapi hasil belajar dijadikan poin yang sangat penting sebagai acuan untuk mengembangkan sistem pembelajaran terutama pembelajaran matematika. pelaksanaan proses belajar mengajar menuntut guru mampu menyajikan materi pembelajaran secara maksimal, sehingga di perlukan sebuah kreatifitas dan ide baru untuk menyajikan materi pembelajaran yang menarik. Sebuah langkah yang dapat digunakan yaitu memilih metode, pendekatan, model, media yang tepat untuk menyajikan pembelajaran. Model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif. Dan salah satu model pembelajaran yang dapat di terapkan yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Alasan dipilihnya model ini karena model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) bisa meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, siswa dapat berdiskusi dengan kelompok terkait penyelesaian masalah yang sudah mereka pikirkan dan menuliskan solusi yang tepat sesuai dengan hasil diskusinya sehingga siswa bisa mengasah kemampuannya dalam berpikir kritis serta meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran karena siswa akan menjadi subjek utama dalam sebuah pembelajaran sedangkan guru disini hanya sebagai komponen pembantu. Dengan adanya pembelajaran yang efektif di harapkan bisa membantu siswa dalam kelancaran belajar, sehingga

siswa mampu mempelajari dan mengerti konsep yang telah di berikan.

Materi yang diuji pada penelitian ini adalah materi bilangan. Alasan pemilihan materi tersebut karena materi bilangan merupakan materi yang terlihat mudah tetapi masih banyak siswa yang kesulitan jika disuruh untuk menyelesaikan soal yang berhubungan dengan bilangan. Selain itu materi ini juga merupakan materi dasar matematika, materi ini akan terus dipelajari sampai bangku kuliah dan materi ini termasuk materi wajib bagi semua jurusan dan juga akan bermanfaat kedepannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut , penulis tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul : **“Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VII MTs Islamiyyah Syafi’iyah Gandrirojo Pada Pembelajaran Matematika”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Hasil belajar kognitif siswa lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung?
2. Apakah kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis yang menggunakan model pembelajaran langsung?
3. Apakah penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) efektif untuk diterapkan pada pembelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung
2. Untuk mengetahui Apakah kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*

- (TTW) lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis yang menggunakan model pembelajaran langsung
3. Untuk mengetahui Apakah penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) efektif untuk diterapkan pada pembelajaran matematika

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran dan mendorong guru untuk terampil berinovasi dalam pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan informasi kepada pihak sekolah akan pentingnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar kognitif serta kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai solusi bagi semua pihak yang kurang memahami model pembelajaran yang bervariasi sehingga hanya menggunakan model pembelajaran langsung.
 - b. Sebagai bagi semua pihak yang ingin menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang pertama memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua memaparkan deskripsi, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.